

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah salah satu aktivitas fisik dan psikis seseorang yang bermanfaat bagi kesehatan fisik dan spiritual seseorang. Alhasil, olahraga menjadi sarana strategis untuk menumbuhkan rasa percaya diri, identitas nasional, dan kebanggaan nasional (Panas dkk., 2023). Olahraga merupakan aktivitas penting yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesehatan jasmani, tetapi juga sebagai sarana pencapaian prestasi. Pembinaan dan pengembangan olahraga di Indonesia mendapatkan perhatian serius baik dari pemerintah maupun sektor swasta. Hal ini tercermin dalam slogan yang sudah dikenal luas, yaitu "memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat." Pendidikan menjadi salah satu jalur strategis dalam menanamkan kebiasaan berolahraga sejak dini, yang ditunjukkan melalui pelajaran pendidikan jasmani yang telah diajarkan mulai dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Tujuan dari pembelajaran ini adalah membentuk siswa yang tidak hanya sehat secara jasmani, tetapi juga memiliki nilai-nilai sportivitas dan disiplin yang tinggi (Samsuri dkk., 2022). Salah satu cabang olahraga yang sangat diminati di Indonesia adalah sepakbola

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling diminati oleh banyak kalangan baik anak kecil, dewasa, sampai yang tua sekali pun. Bukan hanya laki-laki, sekarang banyak dan sering kita jumpai perempuan bermain sepakbola. Selain karena hobi, cabang olahraga yang satu ini cukup menguras keringat serta

pikiran. Sepakbola adalah aktivitas bermain dalam olahraga dengan cara menendang bola dengan kaki yang bertujuan untuk memasukkan bola tersebut ke gawang. Dapat juga diartikan sebagai cabang olahraga yang dimainkan oleh dua tim dan masing-masing, tim beranggotakan sebelas orang pemain inti dan beberapa pemain cadangan. Permainan sepakbola hanya dapat berjalan optimal apabila didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, seperti lapangan yang layak, gawang, kostum, dan perlengkapan pendukung lainnya, tanpa adanya sarana dan prasarana permainan sepakbola tidak akan bisa dilakukan dengan maksimal.

Sarana dan prasarana yang memadai mencerminkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik. Sebaliknya sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya mutu pendidikan. Kurangnya sarana Pendidikan Jasmani akan menghambat manipulasi gerak pada siswa. Siswa akan mengantri dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak beristirahat. Hal ini akan mengakibatkan latihan tidak akan berjalan dengan baik. Sarana prasarana juga akan mempengaruhi motivasi dan prestasi siswa untuk latihan. Sarana dan prasarana tidak hanya berfungsi sebagai penunjang teknis dalam kegiatan olahraga, tetapi juga berperan dalam membentuk motivasi dan prestasi siswa.

Motivasi sendiri merupakan dorongan internal maupun eksternal yang memengaruhi seseorang untuk bertindak dalam mencapai tujuan. Kondisi pembelajaran sekarang, motivasi berperan penting karena tanpa motivasi proses belajar tidak akan berjalan efektif. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan semangat dan ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran

maupun latihan olahraga secara konsisten. Motivasi diperlukan dalam proses pembelajaran karena seseorang yang kurang motivasi tidak akan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran. Proses memunculkan, mengarahkan, dan mendorong perilaku ke arah tujuan dikenal sebagai motivasi. Motivasi sangatlah berperan penting dalam terlaksananya proses kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung, karena dengan adanya motivasi yang tinggi dapat mendorong peserta didik untuk belajar lebih semangat dan tertarik dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Candra Sipayung selaku pembina ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Silimakuta pada bulan Maret 2025, diketahui bahwa meskipun sebagian sarana prasarana telah tersedia, masih terdapat beberapa kekurangan yang dapat menghambat proses latihan. Kekurangan tersebut meliputi kondisi lapangan yang tidak rata, gawang tanpa jaring, tidak tersedianya papan skor, keterbatasan kostum dan rompi latihan, serta tidak adanya perlengkapan seperti kartu pelanggaran dan bendera wasit.

Melihat pentingnya peran sarana dan prasarana terhadap motivasi dan prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, khususnya sepakbola, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji topik dengan judul: **“Peran Sarana dan Prasarana terhadap Motivasi Berprestasi pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 1 Silimakuta.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Belum diketahui faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa SMA dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola Sma Negeri 1 Silimakuta.
2. Apakah sarana dan prasarana berperan terhadap motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola Sma Negeri 1 Silimakuta?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas serta untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini maka perlu dibuat batasan masalah. Permasalahan dalam penelitian ini hanya membahas tentang peran sarana dan prasarana terhadap motivasi berprestasi pada siswa ekstrakurikuler sepakbola Sma Negeri 1 Silimakuta.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah sarana dan prasarana berperan terhadap motivasi berprestasi pada siswa ekstrakurikuler sepakbola Sma Negeri 1 Silimakuta

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sarana dan prasarana berperan terhadap motivasi untuk berprestasi pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola Sma N 1 Silimakuta.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya sarana dan prasarana terhadap motivasi berprestasi. Serta, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan konteks yang sama.

2. Secara praktis

1. Bagi siswa, dapat mengetahui peran dari sarana dan prasarana terhadap motivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola
2. Bagi sekolah, sebagai pertimbangan dalam meningkatkan sarana dan prasarana untuk menambah motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola